

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu peneliti hanya mendapatkan tentang Gambaran kondisi rumah penderita *tuberculosis* paru di wilayah kerja Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah penderita *Tuberculosis* paru yaitu sebanyak 20 penderita pada tahun 2022 dan 11 penderita tahun 2023 yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sukarame di Kelurahan Sukarame dan Way Dadi Lama.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh dari populasi rumah penderita *Tuberculosis* Paru tahun 2022 dan 2023 yaitu berjumlah 31

penderita. Dengan responden utama adalah penderita *Tuberculosis* Paru dan penderita terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sukarame.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (Independent Variable): ventilasi, kondisi lantai, pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian dan suhu.
- b. Variabel terikat (Dependent Variable): penderita *Tuberculosis* Paru

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Yang berada dikelurahan Sukarame dan kelurahan Way Dadi Lama.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2023.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui observasi, ceklist, kuesioner dan pengukuran. Data yang dilihat dari pengamatan langsung menggunakan checklist dan wawancara langsung pada kondisi rumah *tuberculosis* paru di wilayah kerja Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Berikut ini data primer

yang akan diteliti antara lain: ventilasi, lantai, pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian, dan suhu pada penderita TB.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada diperoleh dari instansi terkait seperti puskesmas, kelurahan, dinas Kesehatan. Data yang diperoleh yaitu nama dan alamat data kasus penyakit *tuberculosis* paru di wilayah kerja Puskesmas Sukarame.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan metode observasi serta pengukuran menggunakan alat lux meter, meteran dan hygrometer/thermometer, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari Puskesmas Sukarame Bandar Lampung.

3. Teknik Pengambilan Data

Berikut langkah - langkah yang dilakukan dalam pengambilan data primer adalah:

- a. Peneliti mengambil data penderita *Tuberculosis* yang tercatat di Puskesmas Sukarame.
- b. Mencatat data penderita Tuberculosis terkait alamat serta tanggal setiap kunjungan yang dilakukan oleh penderita *Tuberculosis* di Puskesmas Sukarame.
- c. Konfirmasi ke kelurahan untuk meminta izin kunjungan ke warga dengan penderita *Tuberculosis*.

- d. Dalam melakukan penelitian ditemani dengan kader dari kelurahan dan teman satu angkatan dari jurusan Kesehatan Lingkungan.
- e. Membuat list alamat responden dan persiapan untuk melakukan wawancara.
- f. Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner melalui kunjungan rumah (door to door). Setelah meminta kesediaan responden untuk dimintai waktunya.
- g. Data tentang pencahayaan diperoleh dengan melakukan pengukuran menggunakan *lux meter*.
- h. Data tentang kelembaban diperoleh dengan melakukan pengukuran menggunakan alat *hygrometer*.

E. Pengolahan Data

1. Editing, yaitu pengecekan isian atau jawaban dari kuesioner tentang penyakit Tb Paru yang telah dibuat apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
2. Coding, yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisa data dan juga mempercepat pada saat entry data. Data yang di coding diantaranya hasil checklist kemudian dikonversikan kedalam bentuk kode angka.
3. Tabulating, yaitu suatu proses pemasukan data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel.

4. Cleaning, yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

F. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian di analisis secara univariat (analisis deskriptif) seperti dalam bentuk tabel, grafik, diagram atau yang lainnya bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel agar lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang berguna.